

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan diatas, penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pelibatan masyarakat dalam penyusunan dan pelaksanaan AMDAL proyek jalan tol secara umum telah berjalan sesuai ketentuan, dengan mekanisme sosialisasi, konsultasi publik, dan penunjukan wakil masyarakat. Di Padukuhan Kadirojo II, keterlibatan masyarakat tergolong aktif dan konstruktif berkat komunikasi yang baik antara pihak pemerintah, pelaksana proyek, dan tokoh lokal seperti kepala dukuh. Proyek ini memberikan dampak sosial ekonomi yang positif, seperti meningkatnya harga tanah dan tumbuhnya aktivitas ekonomi baru. Namun, potensi dampak lingkungan seperti genangan air, debu, dan kebisingan masih memerlukan pengelolaan yang serius. Meskipun upaya mitigasi telah dirancang dalam dokumen AMDAL, RKL, dan RPL, pelaksanaannya di lapangan belum maksimal akibat lemahnya pengawasan dan kurangnya pemahaman teknis. Konflik sosial besar tidak terjadi, tetapi terdapat potensi miskomunikasi di tahap awal proyek terkait wilayah terdampak yang belum dijelaskan secara detail. Oleh karena itu, peran pemerintah perlu diperkuat, terutama

dalam pengawasan, penyelesaian fasilitas umum, dan pemenuhan hak informasi bagi masyarakat yang tidak terdampak langsung.

2. Menurut Ibu Peni Rimawati, kendala utama dalam pelibatan masyarakat adalah luasnya wilayah proyek. Sosialisasi pada tahap awal dilakukan kepada perwakilan kelurahan, sehingga banyak warga yang belum tahu secara detail apakah wilayah mereka terdampak langsung atau tidak. Pak Petrus menilai bahwa meskipun pelaksanaan proyek secara umum berjalan lancar, potensi miskomunikasi tetap ada, misalnya dalam penyampaian informasi teknis proyek kepada warga. Beliau menekankan pentingnya kejelasan informasi dan koordinasi yang menyeluruh, agar kekhawatiran masyarakat dapat direspons dengan cepat dan tepat

B. Saran

Dari hasil penelitian di atas, penulis memberikan saran kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

1. kepada Masyarakat

Masyarakat diharapkan aktif terlibat dalam setiap proses sosialisasi dan konsultasi publik, serta menyampaikan pendapat, masukan, dan keberatan secara terbuka agar aspirasinya dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, warga sebaiknya memanfaatkan saluran informasi resmi seperti forum warga, tokoh masyarakat, atau kontak person proyek untuk menghindari kesalahpahaman. Masyarakat juga berperan penting sebagai pengawas

informal terhadap pelaksanaan proyek di lapangan, terutama terkait dampak lingkungan seperti debu, kebisingan, dan saluran air. Terakhir, penting bagi masyarakat untuk bersikap kooperatif terhadap pembangunan, namun tetap kritis dalam menjaga hak-haknya dan kondisi lingkungan sekitarnya.

2. Saran kepada Dinas Lingkungan Hidup

Dinas Lingkungan Hidup diharapkan meningkatkan intensitas pengawasan lapangan agar implementasi RKL dan RPL tidak hanya menjadi formalitas dokumen, melainkan benar-benar dijalankan untuk melindungi masyarakat dan lingkungan. Transparansi informasi juga perlu diperkuat, terutama dalam penyampaian hasil kajian dan jadwal kegiatan melalui media yang mudah diakses masyarakat. Selain itu, dinas dapat membentuk forum aspirasi masyarakat yang lebih terstruktur agar partisipasi warga terdampak lebih terwadahi secara berkelanjutan. Koordinasi antarinstansi seperti dengan PUPR dan pemerintah desa perlu ditingkatkan untuk menangani persoalan lintas sektor secara cepat dan tepat. Terakhir, dinas sebaiknya rutin mengadakan edukasi lingkungan agar masyarakat lebih paham dan aktif dalam mengawasi proyek yang berdampak pada lingkungan mereka.

Daftar Pustaka

Buku

- Agus Pambagyo, dkk., 2018, *Infrastruktur Jalan Tol di Indonesia: Sejarah, Perkembangan, dan Tantangan.*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ammirudin dan Zainal Asikin, 2021, *Pengantar Metode Penelitian Hukum.*, Raja Grafindo Persada, Depok.
- Damayanti, I, 2015, *Keuangan Publik dan Pembangunan Infrastruktur.*, Erlangga, Jakarta.
- Hadi, S. P, 2016, *Pengelolaan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, Edisi Kelima, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Jakarta.
- Kuncoro, M, 2012, *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan.*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Ronnawan Juniatmoko dkk, 2023, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)*, Widina Bhakti Persada., Bandung, Jawa barat.
- Soetomo, 2014, *Pemberdayaan Masyarakat: Mungkinkah Muncul dari Masyarakat?*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Supriatna, J., 2015, *AMDAL dan Implementasinya di Indonesia*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sutami, D, 2017, *Transportasi dan Infrastruktur di Indonesia*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Wahyuni, S, 2017, *Tahapan Proses AMDAL di Indonesia*, Universitas Gadjah Mada., Yogyakarta.

Jurnal Ilmiah

- Adisaputra, A. dan Firmansyah, D., 2019, "Manajemen Proyek Jalan Tol: Studi Kasus Jalan Tol Trans-Jawa" *Jurnal Manajemen Konstruksi*.
- Herlina Chrisanti, 2013, "Peran Amdal Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Izin Usaha Industri Bidang Furniture", *Jurnal Univeritas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Nugroho, R. dan Santoso, W., 2018, "Pembiayaan Proyek Infrastruktur Jalan Tol Melalui Skema Public-Private Partnership (PPP)", *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Prasetyo, A., dan Wulandari, S., 2019 "Kajian Dampak Ekologis Pembangunan Jalan Tol Terhadap Keanekaragaman Hayati di Jawa Barat." *Jurnal Ekologi dan Konservasi*.
- Santoso, B. dan Haryanto, A. 2017, "Kontribusi Pendapatan Tol terhadap Peningkatan Perekonomian Daerah" *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol 5 (3).
- Santoso, B., dan Haryanto, A, 2017, "Hambatan dalam Implementasi AMDAL di Indonesia." *Jurnal Ekologi dan Konservasi*.
- Sari, I. P., & Setyowati, A, 2019, "Analisis Pengaruh Pembangunan Jalan Tol terhadap Efisiensi Waktu Perjalanan dan Biaya Transportasi di Provinsi Jawa Tengah", *Jurnal Transportasi dan Logistik*, Vol.3(1).
- Susilo, B. dan Rahmawati, D., 2016, "Dampak Pembebasan Lahan untuk Proyek Jalan Tol terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat." *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*.
- Sutami, 2017, "Transportasi dan Infrastruktur di Indonesia." *Jurnal Universitas Indonesia Jakarta*.
- Widodo, T. dan Purnamasari, 2018, "Dampak Jalan Tol Terhadap Pengembangan Wilayah di Jawa Timur." *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*.
- Yulianti, E., dan Suryani, L., 2020, "Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol terhadap Kualitas Udara di Sekitarnya." *Jurnal Teknik Lingkungan*.

Peraturan Perundang – Undangan

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945

Undang Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Pedoman Keterlibatan Masyarakat dalam Proses Analisis Dampak Lingkungan dan Izin Lingkungan

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup

Sumber Media Elektronik

Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), Kebutuhan Jalan Tol Yogyakarta–Solo untuk Mengatasi Kemacetan, bpjt.pu.go.id, diakses 6 Juli 2025.

Bening Kalimasada A. K., Pentingnya Pelibatan Masyarakat dalam Penyusunan AMDAL, <https://amf.or.id/pentingnya-pelibatan-masyarakat-dalam-penyusunan-amdal/>, diakses pada 30 April 2024.

Dwiky, 2022, Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) pada Pembangunan Jalan Tol Bawen-Yogyakarta, hlm.1-2. <https://www.kompasiana.com/dwiky29461/5ae18de75e137341af11e794/analisis-dalmpak-lingkungan-amdal-pada-pembangunan-jalan-tol-bawen-yogyakarta> diakses pada 28 April 2024.

Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP), Tol Yogyakarta–Solo, kppip.go.id, diakses 6 Juli 2025.

Tirto.id, Nestapa Warga Terdampak Tol Jogja–Solo: Terabai, Nasib Tak Jelas, 6 Januari 2024, <https://tirto.id/g39P>, diakses 6 Juli 2025

LAMPIRAN



Gambar 1: Dokumentasi Wawancara dengan Tim Dokumen Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman Ibu Peni Rimawati, S.Si., yang dilakukan pada Rabu, 28 Mei 2025



Gambar 2: Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Dukuh Kadirojo II Pak Petrus Budi Santoso yang dilakukan pada Sabtu, 19 Juni 2025



Gambar 3: Dokumentasi Lokasi Pembangunan Jalan Tol Jogja-Solo pada Jumat, 20 Mei 2025